

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai *financial distress* menggunakan model *Altman Z-Score*, *Springate S-Score*, dan *Zmijewski X-Score*, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model *Altman Z-Score* dengan menggunakan enam belas sampel pada perusahaan aneka industri, pada tahun 2017 terdapat sepuluh perusahaan yang berpotensi bangkrut. Pada 2018 berkurang menjadi delapan perusahaan yang berpotensi bangkrut. Pada 2019 terdapat tujuh perusahaan yang berpotensi bangkrut. Pada 2020 terdapat delapan perusahaan yang berpotensi bangkrut. Pada 2021 terdapat sembilan perusahaan yang berpotensi bangkrut.
2. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model *Springate S-Score* mempergunakan enam belas sampel pada perusahaan aneka industri, pada tahun 2017 terdapat tujuh perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan. Tahun 2018 terdapat sepuluh perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan. Tahun 2019 terdapat delapan perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan. Tahun 2020 semua sampel sebanyak enam belas perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan. Tahun 2021 terdapat dua belas perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan.

3. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model *Zmijewski X-Score* dengan menggunakan enam belas sampel pada perusahaan aneka industri, pada tahun 2017, 2018, dan 2019 terdapat tiga perusahaan yang masuk kedalam kategori *financial distress* atau berpotensi mengalami kebangkrutan. Tahun 2020 dan 2021 terdapat empat perusahaan yang masuk kedalam kategori *financial distress* atau berpotensi mengalami kebangkrutan.
4. Berdasarkan uji akurasi terhadap model *Altman Z-Score* didapatkan hasil berupa, model *Altman Z-Score* memiliki tingkat akurasi tertinggi pada tahun 2020 dengan tingkatan akurasi yakni 100%. Model *Altman Z-Score* mempunyai tingkatan akurasi terendah pada tahun 2018 dengan tingkatan akurasi yakni 80% dan tingkat *error* sebesar 20%. Pada tahun 2019 dan 2021 model *Altman Z-Score* mempunyai tingkatan akurasi sejumlah 87,5% dengan tingkat *error* sebesar 12,5%.
5. Berdasarkan uji akurasi terhadap model *Springate S-Score* didapatkan hasil berupa, model *Springate S-Score* memiliki tingkat akurasi tertinggi pada tahun 2020 dengan tingkatan akurasi sejumlah 100%. Model *Springate S-Score* mempunyai tingkatan akurasi terendah pada tahun 2018 dengan tingkat akurasi sebesar 70% dan tingkat *error* sebesar 30%. Pada tahun 2019 model *Springate S-Score* memiliki tingkat akurasi sebesar 80% dengan tingkat *error* sebesar 20%. Pada tahun 2021 model *Springate S-Score* memiliki tingkat akurasi sebesar 75% dengan tingkat *error* sebesar 25%.

6. Berdasarkan uji akurasi terhadap model *Zmijewski X-Score* didapatkan hasil berupa, model *Zmijewski X-Score* memiliki tingkat akurasi tertinggi pada tahun 2018 dan 2021 dengan tingkatan akurasi sejumlah 100%. Model *Zmijewski X-Score* mempunyai tingkatan akurasi terendah pada tahun 2019 dan 2020 dengan tingkat akurasi yakni 66,4% dan tingkat *error* sebesar 33,4%.
7. Hasil ini menunjukkan bahwa model *Altman Z-Score* memiliki tingkat akurasi yang lebih baik dari pada model *Springate S-Score* dan *Zmijewski X-Score* dengan rata-rata tingkat akurasi sebesar 88,75% dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industri. Model *Springate S-Score* menempati urutan ke dua dengan rata-rata tingkatan akurasi yakni 81,25%. Model *Zmijewski X-Score* sendiri mempunyai rata-rata tingkatan akurasi terendah yakni 79,15%

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai prediksi *financial distress* menggunakan model *Altman Z-Score*, *Springate S-Score*, dan *Zmijewski X-Score*, maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. manajemen perusahaan memiliki peran penting agar perusahaan tetap bisa berjalan dan tidak mengalami kebangkrutan. Manajemen mempunyai beberapa opsi untuk menyelamatkan perusahaan dari *financial distress* atau kebangkrutan walaupun laporan keuangan perusahaannya tidak cukup baik. Opsi-opsi tersebut diantaranya berupa restrukturasi keuangan, mengubah struktur modal, melakukan *stock split*, dan lain lain.

2. Kreditor perlu mengevaluasi potensi ataupun resiko serta menjadikannya pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Perusahaan yang mengalami tanda tanda potensi kebangkrutan, harus berupaya melakukan perbaikan agar terhindar dari kebangkrutan yang bertujuan untuk meyakinkan kreditor agar dapat memperpanjang masa jatuh tempo hutang-hutang yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Investor perlu menilai potensi serta resiko dalam pengambilan keputusan. Perusahaan harus bisa mengambil strategi atau memberikan inovasi agar investor tertarik untuk menanamkan uang mereka keperusahaan. Karena ada beberapa bagian investor yang senang dengan perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan tetapi perusahaan tersebut berusaha agar terhindar dari kebangkrutan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam sampel perusahaan yang digunakan dan keterbatasan dalam menggunakan model analisis. Sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini hanya enam belas perusahaan dari lima puluh tujuh perusahaan. Semakin banyak sampel yang digunakan akan mempengaruhi hasil penelitian yang akan diperoleh. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga model analisis yaitu model *Altman Z-Score*, *Springate S-Score*, dan *Zmijewski X-Score*, sedangkan masih terdapat beberapa model yang dapat digunakan seperti model *Grover* dan lain lain.

A. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan perusahaan sektor lain agar sampel yang akan digunakan bisa menjadi lebih banyak sehingga dapat mempengaruhi hasil akhir penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memilih sektor perusahaan yang dapat dianalisis menggunakan berbagai macam model analisis sehingga tidak ada keterbatasan dalam menggunakan model analisis yang akan digunakan.



